

Menyasati Peluang

Menjadi Videografer (11)

TEKNIK lain yang dapat digunakan untuk menggunakan gerakan kamera untuk menangkap subtext. Subtext adalah isi dari sebuah film yang tidak dinyatakan secara eksplisit (jelas) oleh karakter (aktor), tetapi secara implisit (tersirat) atau menjadi sesuatu yang dipahami oleh pemerhati bidang tersebut yang diungkapkan dalam produksi. Subteks merupakan hasil dari berbagai hubungan spiritual, mental, fisik antara karakter dengan Tuhan, antara karakter dengan karakter lainnya atau karakter dengan objek, gambar dan warna yang dibuat dalam film, serupa dengan tingkat simbolik atau perumpamaan, metafora dan alegori dalam literatur.

Secara lebih rinci, Subtext merupakan komunikasi yang tak terucapkan dengan kata, tetapi dengan nada suara, bahasa tubuh, penampilan, emosi dan perasaan yang dapat membuat penonton berhubungan dengan karakter (aktor) dan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di antara karakter (aktor). Subtext merupakan sesuatu yang penuh arti dan apa yang ingin dilihat oleh penonton. Untuk menangkap subtext ada beberapa teknik kamera yang dapat digunakan, antara lain push-in (close-push), Low push dan high push, converge dan counter, dutch tilt, circle atau spiral dan roll.

PUSH-IN (close push) adalah gerakan kamera yang digunakan untuk menangkap faktor psikologis dari karakter. PUSH-IN merupakan salah satu yang paling banyak digunakan karena menampilkan gerakan yang paling ekspresif, yang dapat menangkap emosi dan perasaan atau menangkap subtext. Close push memungkinkan untuk menampilkan suatu cerita yang melibatkan emosi dan perasaan penonton. Close push akan menjadi sangat kuat apabila berniat untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang mempunyai nilai atau makna atau arti. Peristiwa yang mempunyai makna, yang mencakup hal-hal berikut: *Focus, Tension, Significance, Consequence, Opening Up, Taking In, Trying To Understand, Realizing, Trying To Decide, Anticipation dan Resolve.*

FOCUS adalah karakter yang sedang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dianggap penting. Karakter yang sedang Focus dapat digunakan PUSH-IN, gerakan kamera perlahan-lahan yang dapat meningkatkan perhatian dan membuka indera perasaan serta akan meningkatkan kewaspadaan. Fokus digunakan sangat baik, untuk situasi yang meminta untuk fokus pada karakter atau aeuatu yang menjadi pusat perhatian karakter, seperti karakter sedang memusatkan perhatian pada titik pusat sasaran panah, maka PUSH IN pada sasaran tersebut.

TENSION adalah karakter berada dalam suasana yang menuju bahaya, menyebabkan timbulnya rasa takut, cemas dan khawatir. Tension melibatkan kesadaran yang kuat. Tension adalah situasi terdapat suatu emosi atau perjuangan mental. Misalnya karakter yang sedang mengambil robot yang terjatuh di rel kereta api, tiba-tiba muncul kereta api yang menuju karakter, maka PUSH IN pada karakter.

Significance menunjukkan bahwa sesuatu yang memiliki penuh arti. Significance secara sederhana memberitahu bahwa ada sesuatu yang lebih penting daripada hanya sekedar informasi, misalnya selembur pamlet penting yang ada gambarnya dan PUSH IN pada pamlet tersebut, dan akhirnya menjadi signifikan, terbacalah tulisan di atas gambar tersebut.

Consequence merupakan keseriusan mengenai situasi yang mempunyai potensi, sesuatu yang berdampak luas jika terjadi. PUSH IN pada Presiden yang menginformasikan kepada kabinet bahwa satu-satunya pilihan yang tersisa adalah untuk pergi ke perang. Tentunya situasi seperti ini adalah serius dan membawa konsekuensi sampai jauh. Tanpa karakter, consequence menekankan dampak potensial yang dapat ditimbulkan sesuatu, misalnya PUSH IN pada misil (roket) yang akan meledak, yang dikendalikan dengan timer. Consequence tidak harus negatif, misalnya PUSH IN pada karakter yang memperhatikan anak-anaknya yang bermain dengan riang, karena adanya secercah kedamaian.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

Guru Besar di Wilayah V Masih Minim

BANTUL (KR) - Dengan cukup banyaknya perguruan tinggi (PT) di Wilayah V DIY, ternyata jumlah guru besarnya masih tergolong minim. Saat ini baru memiliki 109 guru besar dari 7.000 dosen yang ada. Bahkan jika dipresentasi, belum ada 10 persen. Oleh karena itu, PT swasta harus mendorong akademisi untuk meningkatkan kualitas fungsional menjadi guru besar.

Kepala Lembaga Layanan dan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V Prof Dr Didi Achjari mengemukakan hal tersebut dalam penyerahan SK Guru Besar Program Studi Teknik Mesin Prof Dr Ir Sukamta MT IPM di Gedung

AR Fakhruddin A UMY, Senin (14/12) petang.

"Peningkatan kehadiran guru besar tetap terus didorong untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PT, mengingat guru besar di Indonesia masih tergolong sangat

kecil," tambahnya.

Didi mengemukakan, angka 109 guru besar masih sangat kecil. Oleh sebab itu, LLDikti terus mendorong guru besar di suatu PT untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan tinggi tersebut, yaitu dengan kualifikasi, sehingga dapat membimbing para mahasiswa, mendorong para dosen-dosen yang lain untuk melakukan penelitian yang berkualitas, sehingga dapat membawa iklim akademik yang lebih baik.

"Semakin banyaknya guru besar di suatu perguruan tinggi, ha-

rapannya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi," paparnya, seyera berharap penyerahan SK Guru Besar Prof Ir Sukamta MT IPM ini menjadi motivasi bagi dosen dalam meningkatkan jenjang karier fungsional.

Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiarto MP IPM menyatakan, penambahan guru besar di UMY ini menjadi penyemangat bagi sivitas akademika, khususnya para dosen. Bertambahnya guru besar menjadi langkah awal para dosen UMY yang sedang mempersiapkan diri menuju jenjang guru besar. **(Fsy)-d**

BKK DI SMK KESEHATAN SADEWA Membekali Siswa Setelah Lulus



KR-Mahar Prastiwi

Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Kesehatan Sadewa.

SLEMAN (KR) - Untuk memberikan wawasan bagi para siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, SMK Kesehatan Sadewa mengadakan Bursa Kerja Khusus (BKK), Selasa (15/12). Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa bisa memiliki gambaran apa yang akan dilakukan setelah lulus, baik yang hendak meneruskan ke perguruan tinggi (PT) atau mencari pekerjaan.

Kepala SMK Kesehatan

Sadewa Harminto mengatakan, BKK kali ini diikuti beberapa PT dan lembaga pelatihan kerja (LPK). Menurut Harminto, sejauh ini lulusan SMK Kesehatan Sadewa banyak yang meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun tak sedikit pula yang langsung bekerja sembari sekolah.

"Dalam pameran ini, siswa bisa mendapat penjelasan tentang PT, baik jurusan yang ada, fasilitasnya dan lain-lain sehingga para

siswa kelas 12 punya bekal setelah lulus," kata Harminto saat ditemui di SMK Kesehatan Sadewa Moyudan Sleman.

Waka Humas SMK Kesehatan Sadewa Sri Nuryaningsih menambahkan, dengan adanya BKK ini para siswa tidak meraba-raba lagi apa yang hendak dilakukan setelah lulus. BKK juga sengaja dilakukan sebelum memulai semester genap tahun depan.

"Awal semester genap, para siswa kelas XII sebanyak 95 siswa sudah sibuk mengikuti ujian praktik. Animo para siswa juga sangat bagus. Selain melalui kegiatan BKK, guru bagian BK juga siap memberikan konsultasi ke siswa yang masih ragu-ragu soal jurusan atau hal lain," papar Sri Nuryaningsih.

Salah satu siswa Tegar Rinestu (17) mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Ia juga semakin mantap meneruskan pendidikan di jurusan Farmasi. **(Aha)-d**

UNS Tambah 2 Guru Besar

SOLO (KR) - Di pengujung 2020, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo menambah dua guru besar yakni Prof Dody Ariawan ST MT PhD dari Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik (FT) dan Prof Dr scagr Adi Ratriyanto SPT MP dari Prodi Peternakan Fakultas Pertanian. Kedua profesor baru ini siap dikukuhkan secara luring dan daring di Auditorium GPH Haryo Mataram kampus Kentingan Solo, Rabu (16/12)

Ketua Senat Akademik Prof Dr Adi Sulistiyono membenarkan, dua guru besar tersebut terakhir di 2020. Pengukuhan dilakukan Rektor Prof Dr Jamal Wiwoho dan Prof Adi. Sebelum dikukuhkan masing masing akan menyampaikan pidato ilmiah.

Prof Dody mengangkat tema tentang 'Ketahanan Komposit Serat Alam Polimer Terhadap Paparan Luar Ruangan pada Kawasan Beriklim Tropis'. Sedangkan Prof Adi Ratriyanto menyampaikan pidato 'Pendekatan Nutrisi dalam Produksi Ternak Unggas Menghadapi Heat Stress pada Era Tanpa Antibiotik'.

Prof Dody menjelaskan, material, salah satu komponen penting sekaligus sebagai komponen dasar dalam menciptakan suatu produk baru. Dalam perindustrian dibutuhkan material berkualitas di antaranya memiliki sifat mekanik yang baik sesuai dengan kegunaan, disamping harga material dan manufaktur yang dapat bersaing, serta kemudahan untuk didaur ulang.

Sementara Prof Adi Ratriyanto mengatakan, ada dua hal utama yang menarik terkait produksi ternak unggas di Indonesia. Pertama, iklim tropis di Indonesia dengan temperatur tinggi dan yang kedua pelarangan penggunaan antibiotik dalam pakan ternak. Unggas termasuk jenis ternak homeotherm dengan temperatur optimal berada pada kisaran 18-22 derajat celsius. **(Qom)-d**

EKONOMI

Neraca Perdagangan RI Surplus

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia November 2020 mencapai 15,28 miliar dolar AS atau meningkat 6,36 persen dibanding ekspor Oktober 2020 yang mencapai 14,36 miliar dolar AS. Demikian juga dibanding November 2019 meningkat 9,54 persen yang hanya mencapai 13,94 miliar dolar AS. Nilai ekspor pada bulan November tahun 2020 ini merupakan nilai ekspor tertinggi selama tahun 2020, serta tertinggi sejak Oktober 2018.

"Naiknya turunnya harga komoditas sangat mempengaruhi nilai ekspor Indonesia pada bulan November 2020 seperti naiknya harga minyak mentah, batu bara, kelapa sawit dan turunnya harga emas, perak dan perhiasan," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto pada paparan kinerja ekspor impor secara virtual di Jakarta, Selasa (15/12).

Sementara untuk impor, menurut Suhariyanto, nilai impor Indonesia November 2020 mencapai 12,66 miliar dolar AS atau naik 17,40 persen dibandingkan Oktober 2020 yang mencapai 10,79 miliar dolar AS. Sementara jika dibandingkan November 2019 turun 17,46 persen yang tercatat sebesar 15,34 miliar dolar AS. "Adapun neraca perdagangan Indonesia (NPI) pada November 2020 mengalami surplus 2,61 miliar dolar. Dengan rincian ekspor mencapai 15,28 miliar dolar AS dan impornya mencapai 12,66 miliar dolar AS," tambahnya. **(Lmg)-d**

BTN Expo Digelar Virtual

JAKARTA (KR) - Bank Tabungan Negara (BTN) menggelar pameran perumahan secara virtual. Pameran yang berlangsung 14 Desember 2020 hingga 14 Januari 2021 ini diperkirakan akan dikunjungi 1 juta orang dengan target transaksi mencapai Rp 500 - 600 miliar.

"Target ini hanya sekitar 20 persen dari penyaluran kredit untuk perumahan subsidi dan nonsubsidi pada bulan November 2020 yang mencapai Rp 2,5 - 2,6 triliun. Sementara dalam 9 bulan pertama tahun 2020, penyaluran kredit untuk perumahan mencapai Rp 1,3 triliun," ungkap Direktur Utama Bank BTN Pahala Nugraha Mansury pada acara pembukaan KPR BTN Virtual Expo di Jakarta, Senin (14/12).

Dikatakan, pameran ini bertujuan mendukung sektor perumahan yang mencatatkan pertumbuhan positif di tengah kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pameran tersebut juga diselenggarakan untuk mendorong kinerja penyaluran kredit BTN, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki rumah.

"Virtual expo ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya yang sukses digelar oleh Bank BTN pada Agustus lalu. Dalam ajang tersebut, terpantau lebih dari 2 juta orang berselancar di situs ipex.btnproperti.co.id untuk membeli hunian idaman," tegas Pahala.

Ditambahkan, di tengah tekanan pandemi, sektor perumahan mencatatkan pertumbuhan mencapai 2 persen pada triwulan III/2020. Sementara, tahun 2021 diproyeksikan pertumbuhannya ekonomi bakal mencapai 5 persen dan sektor perumahan menjadi salah satu andalan pemerintah untuk mendorong ekonomi nasional bergerak naik. **(Lmg)-d**

PERLU PENGUATAN SINERGI

BI Optimis Pemulihan Ekonomi DIY 2021 Terwujud

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) optimis pemulihan ekonomi DIY pada tahun 2021 dapat terwujud dengan penguatan sinergi melalui satu prasyarat dan 5 strategi. Satu prasyarat tersebut adalah vaksinasi dan disiplin protokol Covid-19 dan 5 strategi respons kebijakan yaitu pembukaan sektor produktif dan aman, percepatan stimulus fiskal berupa realisasi anggaran, peningkatan kredit dari sisi permintaan dan penawaran, stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial serta digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya UMKM.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan mengatakan, BI optimis perekonomian nasional maupun DIY akan lebih baik pada 2021 karena perekonomian global ternyata recoverynya lebih cepat. Berbagai restrukturisasi yang dilakukan pemerintah baik fiskal, anggaran dan lainnya menumbuhkan harapan ditambah vaksin

Covid-19 yang akan segera dimanfaatkan. Hal ini sesuai dengan prasyarat dan lima strategi yang dikemukakan Gubernur BI Perry Warjiyo dalam Pertemuan Tahunan BI (PTBI) 2020.

"Kami optimis pertumbuhan ekonomi tahun depan akan lebih baik dengan kontribusi berbagai program/kegiatan termasuk infrastru-

ktur baik daerah maupun nasional yang akan dipercepat. Jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat hunian perhotelan di DIY dilaporkan mengalami peningkatan persentase sehingga kami optimis pertumbuhan ekonomi DIY 2021 akan lebih baik daripada 2020," papar Hilman di kantornya, Selasa (15/12).

Menurutnya, prasyarat agar pemulihan ekonomi terwujud adalah vaksinasi dan disiplin protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Sebab jika kasus positif Covid-19 terus meningkat, akan lebih sulit dalam pemulihan ekonomi. Selain itu, ada lima strategi respons kebijakan BI yang perlu dilakukan termasuk di DIY.

"Strategi pertama adalah membuka aktivitas sektor produktif tetapi aman semisal pariwisata dengan protokol kesehatan yang ketat dan sektor pertanian. Kemudian mem-

percepat stimulus fiskal berupa penyerapan anggaran pemerintah karena diharapkan sekali akan membantu meningkatkan perekonomian di daerah," ujarnya.

Strategi selanjutnya, BI tetap melakukan kebijakan moneter yang mendukung perbaikan ekonomi antara lain menjaga suku bunga acuan dalam tingkat yang rendah, mendorong digitalisasi supaya pelaku usaha bisa lebih efisien. BI DIY telah melakukan survei terkait percepatan penyerapan APBD dan mendorong semua pihak melakukan digitalisasi seperti UMKM hingga peningkatan sistem pembayaran BI dengan QRIS. "Intinya, kami juga akan tetap mendukung kebijakan yang telah digulirkan pemerintah baik di pusat maupun daerah. Supaya pemulihan ekonomi bisa dilakukan lebih cepat," tandas Hilman. **(Ira)-d**

JELANG NATAL DAN TAHUN BARU Dua Distributor Jamin Stok Bapok Aman

SLEMAN (KR) - Ketersediaan bahan pokok (bapok) pangan di Sleman jelang Natal dan Tahun Baru bisa dikatakan cukup memadai. Selain itu dari sisi harga masih terbilang stabil sampai akhir tahun.

Hal tersebut terungkap saat Pemkab Sleman bersama dengan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY melakukan peninjauan ketersediaan bapok di wilayah Kabupaten Sleman, Selasa (15/12). Peninjauan dipimpin Kepala Biro Perekonomian Setda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti di dua lokasi yaitu PT Berhasil Sentosa Selalu di Kalurahan Balecatur Kapanewon Gamping dan PT Lestari Berkah Sejati di wilayah Jalan Kabupaten Sleman.

"Dari peninjauan ini, setelah dilihat dari ketersediaan (minyak goreng, beras, terigu, garam, susu) dari sisi kapasitasnya memadai sampai akhir tahun. Dan dari



KR-Istimewa

Peninjauan stok bapok pangan di salah satu distributor.

segi harga masih terjangkau masih bisa terbilang stabil," jelas Ni Made.

Ketersediaan yang cukup pada dua distributor tersebut, menurut Ni Made dipengaruhi dari konsumsi masyarakat yang tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kondisi pandemi juga adanya pengurangan hari libur di akhir tahun.

"Meski menjelang Natal dan Tahun baru, mungkin dari sisi konsumsinya tidak sama dengan tahun lalu. Dari konsumsi meningkatnya tidak terlalu tinggi mungkin mendekati lima persen," bebarnya, seraya menambahkan, TPID DIY akan melakukan koordinasi dengan Bulog DIY terkait dengan hasil peninjauan sembako di wilayah Kabupaten Sleman. **(Habu)-d**

ULN Indonesia USD 413,4 Miliar

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Oktober 2020 tercatat sebesar 413,4 miliar dolar AS atau mengalami pertumbuhan lebih rendah bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pertumbuhan ULN Indonesia pada akhir Oktober 2020 tercatat 3,3 persen (yoy), menurun dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 3,8 persen (yoy), terutama dipengaruhi oleh perlambatan ULN Pemerintah.

"ULN Pemerintah tumbuh melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan ULN Indonesia pada akhir Oktober 2020 tercatat sebesar 3,3 persen (yoy), menurun dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 3,8 persen (yoy), terutama dipengaruhi oleh perlambatan ULN Pemerintah," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Selasa (15/12).

Dikatakan, ULN Indonesia pada akhir Oktober 2020 tercatat sebesar 413,4 miliar terdiri dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar 202,6 miliar dolar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 210,8 miliar dolar AS. "Di bulan Oktober 2020, ULN Pemerintah tercatat sebesar 199,8 miliar dolar AS atau tumbuh 0,3 persen (yoy), menurun dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan September 2020 sebesar 1,6 persen (yoy)," jelas Erwin.

Menurutnya, perlambatan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman luar negeri Pemerintah di tengah kembalinya aliran masuk modal asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN). Selain itu seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun dan persepsi positif investor yang tetap terjaga terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. **(Lmg)-d**